

## **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKE DI YOUTUBE DALAM MENARIK GENERASI MILENIAL**

**Winda Kustiawan<sup>1</sup>, Debi Ardila Br Sembiring<sup>2</sup>, Sabrina Sayra Putri<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: [windakustiawan@uinsu.ac.id](mailto:windakustiawan@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [debiardila1512@gmail.com](mailto:debiardila1512@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sayracantik@gmail.com](mailto:sayracantik@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Strategi dakwah yang digunakan Hanan Attaki adalah dengan melakukan pendekatan terhadap anak muda, mengangkat konten dakwah yang dominan banyak membahas mengenai wacana cinta, kemudahan dan keindahan menikah, ujian-ujian hidup, taaruf dan sebagainya. Dalam menjalankan dakwahnya, ia kerap berpenampilan kasual khas anak muda, seperti kemeja kotak-kotak, baju herkerah, kaos dilapisi baju batik atau jaket. Salah satu gaya khas dari Hanan Attaki adalah penampilannya yang cenderung menggunakan topi jenis beanie atau kupluk, berjanggut, berkumis tipis dan berkalung berbingkai kotak. Hanan Attaki sebagai pendakwah yang mampu mengusung kajian dengan tema-tema yang menarik sesuai dengan permasalahan dan apa yang dibutuhkan anak muda. Ada beberapa jenis konten di channel youtube Hanan Attaki diantaranya mengenai tema tentang kecewa, sabar, cinta, motivasi dan masih banyak lagi. Adapun pengaruh dakwah Hanan Attaki di kalangan anak muda yaitu, banyak anak muda yang ingin berhijrah dengan belajar melalui akun youtube Hanan Attaki.*

**Kata Kunci** — Strategi Dakwah, Youtube.

### **Abstract**

*The da'wah strategy used by Hanan Attaki is to approach young people, raising the dominant da'wah content that discusses a lot about the discourse of love, the ease and beauty of marriage, life tests, taaruf and so on. In carrying out his da'wah, he often wears a casual appearance typical of young people, such as plaid shirts, collared shirts, t-shirts covered with batik shirts or jackets. One of the typical styles of Hanan Attaki is his appearance which tends to wear a beanie or kupluk hat, beard, thin mustache and box-rimmed glasses. Hanan Attaki as a preacher who is able to carry out studies with interesting themes in accordance with the problems and what young people need. There are several types of content on Hanan Attaki's youtube channel, including themes about disappointment, patience, love, motivation and many more. The influence of Hanan Attaki's da'wah among young people is that many young people want to migrate by studying through Hanan Attaki's youtube account.*

**Keywords** — Strategi Dakwah, Youtube.

## **PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan di era globalisasi ini, dakwah juga mulai berkembang baik dalam penyampaian maupun dalam medianya. Internet menjadi salah satu contoh dari pemanfaatan media dakwah. Dalam jumlah penggunaannya pun mencapai puluhan bahkan ratusan juta, yang membuat internet menjadi satu budaya baru dan telah menjadi suatu kebutuhan diberbagai negara saat ini. Di Indonesia sendiri jumlah pengguna internet semakin hari semakin meningkat dengan peningkatan yang cukup besar. Pada era modern sekarang dakwah tidak hanya dilakukan secara langsung. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi dapat digunakan secara sinergis. Dalam hal ini dakwah juga memerlukan media sebagai sarana untuk penyampainnya. Terlihat pada unsur dakwah sendiri pemakaian media juga sangat penting karena media dapat diakses secara mudah untuk mencari informasi. Fenomena sosial mengungkapkan bahwa perbandingan antara dakwah secara langsung dan dakwah menggunakan media sosial terlihat lebih terjangkau, salah satunya menggunakan media youtube.

Media youtube juga kerap dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dengan menyampaikan ceramah atau tausiyahnya membuat pengguna media youtube bisa mengakses agar komunikasi dakwah dapat tersampaikan dengan baik, juga dapat memberikan informasi melalui penyampaian kajian Islam yang disampaikan pengguna akun youtube atau para ustadz fenomenal saat ini salah satunya seperti Ustadz Hanan Attaki. Sudah banyak ustadz-ustadz saat ini yang melakukan atau menyampaikan tausiyahnya melalui media sosial. Diantaranya seperti Ustadz Abdul Somat, Ustadz Yusuf Mansur, Ustadz Felix Siauw, dan Ustadz Hanan Attaki. Beliau semua merupakan penceramah yang cukup populer dikalangan masyarakat dan didunia maya. Karena bukan hanya cara dan gaya mereka dalam menyampaikan ceramahnya saja, beliau semua juga memiliki followers dan subscribe yang lebih dari 1 juta pengikut. Hal ini menjadi wajar mengingat media sosial membuat sarana dakwah para ustad menjadi lebih mudah. Berbagai macam media sosial yang mereka manfaatkan untuk menyampaikan kebaikan dan ilmu-ilmu tentang Islam dengan menggunakan media Youtube. Ustadz Hanan Attaki merupakan salah satu ustadz yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendongkrak popularitasnya dengan cara berdakwah. video-video dakwah beliau yang di unggah di Youtube banyak dibagikan atau di share para pengguna internet ke berbagai media sosial lainnya. Salah satu contoh video dakwahnya yang berjudul "Muslim Gaul, emang ada?", ini dibagikan melalui channel youtubenya yang berdurasi 10 menit 7 detik dan sudah 75 ribu kali ditonton, video ini juga merupakan salah satu video yang paling banyak ditonton warganet pada bulan Agustus sampai bulan September. Dari video yang berjudul "muslim gaul, emang ada" ini 4,6 ribu like yang menyukai vidio tersebut dari pada yang tidak menyukai vidio tersebut (dislike). Pada tanggal 11 Mei 2017 ustadz Hanan Attaki mulai berdakwah di channel youtubenya dan pada tanggal 30 September 2019 channelnya mempunyai subscribe 734 ribu pengikut dan pada tanggal 19 Oktober 2019 subscribe Ustadz Hanan Attaki meningkat menjadi 773 ribu pengikut yang akan terus bertambah seiring waktu. Untuk itu, dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji,

mengamati, dan melakukan secara khusus tentang bagaimana strategi Ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan ceramahnya lewat akun youtubenya. Karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang strategi Ustadz Hanan Attaki mengapa banyak yang menyukai video-video beliau, dan apa yang membuat orang tertarik dengan gaya berceramah beliau. Untuk itu peneliti secara khusus membuat karya ilmiah dengan judul "Strategi Komunikasi Ustadz Hanan Attaki dalam Berdakwah di Channel Youtube Dengan Tema "Muslim Gaul, Emang Ada?".

## **METODE PENELITIAN**

Metode Konsep penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Menurut Wazer dan Winer, Analisis isi adalah suatu prosedur sistematika yang disusun untuk menguji isi informasi yang terekam. Sedangkan Krippendorff mendefinisikan analisis isi suatu penelitian untuk membuat referensi-referensi valid dan dapat ditiru data konteks."Penelitian kualitatif yang dimaksud di sini adalah jenis penelitian yang cenderung mengarahkan masalah-masalah penelitian yang memerlukan suatu eksplorasi mendalam terhadap hal yang sedikit diketahui atau dipahami tentang masalah tersebut dan detail pemahaman tentang suatu fenomena sentral. Pendekatan analisis isi dapat melibatkan suatu jenis analisis, dimana komunikasi (percakapan, teks, tertulis, wawancara, fotografi, dan sebagainya) dikategorikan dan diklasifikasikan. Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati strategi dakwah ustadz Hanan Attaki dengan merujuk kepada channel youtube pribadi beliau. Selanjutnya mencari referensi dari berbagai media baik jurnal, buku, artikel dan yang berkaitan dengan strategi dakwah digital di youtube.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Strategi Dakwah Hanan Attaki di Youtube**

Hanan Attaki mampu membuat wacana keislaman memikat perhatian khususnya bagi kaum muda dengan sebuah alur cerita atau kisah yang menarik untuk didengar. penanaman ideologi secara halus dengan sajian dan kajian menarik yang disesuaikan dengan ambisi, keinginan, nilai, cita-cita atau tujuan anak muda. Hanan Attaki dikenal dengan konten dakwahnya yang dominan banyak membahas mengenai wacana cinta, kemudahan dan keindahan menikah, ujian-ujian hidup, taaruf dan sebagainya. Dalam menjalankan dakwahnya, ia kerap berpenampilan kasual khas anak muda, seperti kemeja kotak-kotak, baju berkerah, kaos dilapisi baju batik atau jaket. Salah satu gaya khas dari Hanan Attaki adalah penampilannya yang cenderung menggunakan topi jenis beanie atau kupluk, berjanggut, berkumis tipis dan berkacamata berbingkai kotak. Penampilan Hanan Attaki inilah yang membedakannya dengan dai-dai kondang lainnya di Indonesia, seperti Gymnastiar dan Yusuf Mansyur yang kerap dalam dakwahnya berpenampilan resmi, seperti mengenakan jas, gamis, kopiah, atau serban. Tidak seperti kedua penceramah tersebut yang memiliki mad'u berasal dari kalangan muslim urban atau kelas menengah keatas, sedangkan jamaah ceramah Hanan Attaki mayoritas berasal dari kalangan anak muda yang masih dalam kategori generasi milenial yang lahir dari tahun 1980an sampai 2000an. Keberadaan Hanan Attaki di ruang publik mendatangkan segmentasi baru

dikalangan anak muda yang tertarik dengan pesan-pesan keislaman. Kehadiran Hanan Attaki mampu menarik minat dan perhatian anak muda, selain dari cara berpenampilannya, juga tidak bisa terlepas dari kemampuan Hanan Attaki dalam menata konten dakwahnya dalam bahasa dan teknik penyampaian yang khas ala generasi muda. Kemampuan ini didukung lagi dengan cara Hanan Attaki merespon isu-isu sosial dan budaya generasi milenial, seperti kepanikan moral akibat pergaulan bebas atau ketidakpastian terhadap masa depan. Dalam melakukan strategi dakwahnya, Hanan Attaki menggunakan sistem sharing baik secara langsung maupun melalui media youtube. Agar terjalin kenyamanan dan kecocokan antara pendakwah dan targetnya, untuk melancarkan jalannya dakwah.

Dakwah di lingkungan generasi muda merupakan langkah yang baik. Dimana usia remaja memang sedang dalam masa pencarian jati diri dan perlu adanya bimbingan dalam mendalami nilai-nilai keagamaan. Oleh sebab itu, Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwahnya ia menyesuaikan dengan kehidupan anak muda agar apa yang disampaikan bisa diterima dengan mudah dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Niat baik seorang pembicara atau pendakwah dapat dilihat dari cara menyampaikan dakwahnya. Dalam dengan salam kemudian dilanjutkan dakwah yang terkadang diselipkan dengan jamaah yang mendengarkan tidak merasa, Hanan Attaki membuka dakwahnya dalam berisi nasihat-nasihat. Dimas, lalu menyampaikan isi materi-humor untuk mencairkan suasana agar lalu diakhiri dengan kesimpulan yang tidak bertele-tele. Hal inilah yang membuat anak muda menyukai dan juga welcome kepada Hanan Attaki.

## 2. Tema-tema Dakwah Hanan Attaki dan Pengaruhnya di kalangan Anak Muda

Anak muda merupakan individu yang memiliki kepribadian hidup penuh gejolak dan optimisme, tetapi belum memiliki kestabilan emosi. Anak muda jika diamati melalui kasat mata mengalami perubahan psikologis serta pertumbuhan emosional. Anak muda merupakan individu yang produktif dan memiliki karakter yang khas seperti optimisme moral yang baik, dan pemikiran yang revolusioner. Anak muda pada umumnya tidak terlepas dari teknologi dan ingin beraktivitas tanpa harus keluar rumah, media youtube merupakan salah satu media yang sering dimanfaatkan untuk mencari informasi dengan cara yang mudah, efisien, cepat dan tanpa batas dimana pun dan kapanpun dibutuhkan. Kehadiran Hanan Attaki sebagai pendakwah yang mampu mengungkap kajian dengan tema-tema yang menarik sesuai dengan permasalahan dan apa yang dibutuhkan anak muda. Ada beberapa jenis konten di channel youtube Hanan Attaki diantaranya mengenai tema tentang kecewa, sabar, cinta, motivasi dan masih banyak lagi. Berikut adalah beberapa tema-tema dakwah Hanan Attaki dalam channelnya "Hanan Attaki Official". Berdasarkan pengamatan penulis pada akun youtube Hanan Attaki, para subscriber atau pengikut Hanan Attaki pada umumnya berasal dari kalangan anak muda, baik perempuan maupun laki-laki, yang mengalami kegagalan dalam hubungan asmara mengaku menemukan kenyamanan, tertarik, serta menemukan solusi kehidupan dari dalam ceramah-ceramah Hanan Attaki.

Cinta dan kejayaan islam adalah dua tema populer yang sering dibahas oleh Hanan Attaki dalam dakwahnya, walaupun dua tema ini disampaikan dengan berbagai cara dan teknik. Bagi Hanan Attaki cinta adalah faktor yang penting dan melekat dalam kehidupan

manusia. Dalam hal ini ia mengklasifikasikan tema kecintaan manusia kedalam tiga macam, yakni cinta kepada Allah, cinta kepada idola tertentu, dan cinta kepada pasangan hidup. Dalam dakwahnya, Hanan Attaki menekankan bahwa cinta yang belum dihalalkan lewat pernikahan akan merusak kualitas ketaatan dalam beribadah. Dalam ceramahnya, Hanan Attaki sering kali membangun dialog dengan audiensnya tentang cinta dengan mengajukan pertanyaan apakah mencintai atau menyukai seseorang dapat menyebabkan kesalehan atau kekhusyukan yang lebih besar dalam beribadah. Hanan Attaki mengatakan bahwa ketiadaan ibadah yang khusyuk disebabkan karena memikirkan seseorang yang dicintai. Dalam diskusi seperti ini ia selalu menasehati anak muda untuk segera menikah agar terhindar dari maksiat. "kepengen bahas malam ini tentang satu bentuk cinta yang makin bertambah cinta itu makin tough. Makin bertambah cinta itu, makin bertambah kesabarannya. Makin bertambah cinta itu, makin jujur dan tulus dalam berbuat kebaikan. Makin bertambah rasa cinta itu, maka kita makin bermanfaat buat orang banyak. Makin bertambah rasa cinta itu, kita makin berani berkorban. Makin bertambah rasa cinta itu kita semakin khusyuk dalam shalatnya. Pernah enggak ngerasain, gara-gara cinta, shalat enggak khusyuk? Pernah enggak? Gara-gara lagi mikirin tentang seorang laki-laki atau tentang seorang perempuan shalat jadi enggak khusyuk? Pernah enggak? Yang di bawah sini nih, yang di lantai, satu gara-gara mikirin laki-laki jadi enggak khusyuk shalat, pernah? Bahaya kalau pernah. Pernah enggak gara-gara mikirin cewek, ada satu sosok wanita yang kita cinta banget terus jadi enggak khusyuk shalat? Malu? Kalau saya sih pernah. Malah sering. Gara-gara mikirin perasaan kepada seorang cewek, jadi enggak nyaman shalatnya nih. Gara-gara habis ngelihat foto cewek, jadi enggak nyaman shalatnya. Saya mah sering banget kayak gitu, dan cewek itu adalah istri saya sendiri. Enak yah, enggak perlu malu-malu. Makanya, nikah!"

Hanan Attaki mengatakan bahwa hubungan percintaan yang tidak sesuai dengan syariah dan belum diresmikan melalui pernikahan merupakan tipu daya setan atau tablis yang dikemas bersama hasrat untuk beribadah. Hanan Attaki berpendapat hubungan cinta yang seperti itu walaupun romantis dan mengajak pada kebaikan, pada akhirnya akan tetap menghilangkan kekhusyukan dalam beribadah. "Gara-gara lagi ada masalah sama cewek yang kita sayangin, shalat enggak khusyuk. Malah agak-agak terkesan telmi gitu. Pas orang ngomong, kita ya, ya, ya. Tapi kita enggak konsen lagi mikirin yang lain. Kenapa makin besar rasa cinta kita pada seseorang, kalau terganggu sedikit, buat kita enggak khusyuk dalam shalat. Bahkan, semakin besar dan menggebu-gebutnya perasaan kita pada seseorang yang belum halal, maka buat kita enggak khusyuk dalam shalat. Saya enggak percaya kalau ada orang bilang, "Sejak ketemu dia, saya jadi lebih khusyuk dalam shalat, bisa tahajud. Ini namanya talbis. Tahu talbis? Talbis itu kalau dalam bahasa kita tipu daya Iblis. Dia bikin cinta yang terkesan syariah. Mana cinta yang terkesan syariat? Cinta yang dibumbui dengan nasihat untuk tahajud, cinta yang dibumbui dengan nasihat untuk baca Alquran, cinta yang dibumbui dengan, "Ikut taklim bareng, yuk!" Gitu nunggu di mana? Di persimpangan itu. Saya enggak bawa kendaraan. Ya, udah, bareng aja. Masih mending kalau naik motor, kelihatan orang. Kalau naik mobil, enggak kelihatan siapa-siapa, apalagi kaca-kacanya itu pada anti sensor... Nah, ini awalnya sih pengen ikut taklim, pengen bangunin tahajud, tilawah Alquran. Sudah sampai juz mana? Sampai juz

20. Kamu dimana? Ini artinya cinta-cinta yang dibumbui dengan religi. Saya enggak ngomong baik atau buruk. Cuman cinta yang kayak gini biasanya agak modus. Hanya ketika pacaran doang bisa kayak gitu. Udah selesai, nanti udah halal, udah nikah. Kalau dia bukan karena Allah, itu akan berubah. Pasti, kayak gitu" Dari perkataan di atas, Hanan Attaki nampak ingin membangun argumen tentang larangan terhadap anak muda dalam berhubungan dengan lawan jenis sebelum menikah. Hanan Attaki pun mengembangkan argumen ini dengan mengatakan itu adalah tablis atau sesuatu yang terlihat seolah olah sesuai dengan syariat. Saat menerangkan mengenai hubungan laki-laki dan perempuan, Hanan Attaki memberikan contoh kemesraan dalam rumah tangga Rasulullah Saw Nanti, akan ada sekelompok manusia yang akan dikasih oleh Allah naungan berupa tempat berteduh atau ibaratnya ruangan yang sejuk, kendaraan yang nyaman di hari ketika tidak ada lagi tempat berteduh kecuali di bawah naungan Allah, Kalau kita sekarang panas-panasan, kita bersembunyi di bawah tenda. Panasnya padang mahsyar seakan-akan matahari di atas kepala kita. Bahkan seorang pasangan, seorang suami, seorang ibu, pada hari itu tidak akan memberikan naungan kepada kita. Ketika kita sekarang jalan sama pasangan dan cuma bawa satu topi dan keadaannya panas, maka kira-kira topi itu mau dikasih ke pasangannya atau dipakai sendiri? Cowok yang keren itu, kalau manis ia berbagi dengan pasangannya, kalau asin itu dimakan sendiri. Diibaratkan seperti Rasulullah. Ketika Aisyah membuat minuman untuk Nabi Muhammad, Nabi itu kalau minum selalu berbagi dengan Aisyah. Separuh Beliau minum, separuh lagi untuk Aisyah. Tapi, pas kebetulan Aisyah salah mengambil gula, ketukar dengan garam, Nabi meminum semua minumannya tidak menyisahkan untuk Aisyah. "

Dalam ceramahnya Hanan Attaki kerap menyoroti perilaku anak muda yang memiliki kebiasaan mencintai atau memuliakan idola-idolanya, baik dari kalangan aktor, artis, penyanyi dan sebagainya. Dalam pandangan Hanan Attaki, mengidolakan publik figur adalah perbuatan terlarang dalam ajaran Islam serta diberi ganjaran dosa besar Hanan Attaki juga menjelaskan bahwa hiburan dalam bentuk konser memiliki status hukum mubah. Akan tetapi, perilaku histeris kepada idola merupakan dosa besar. Dalam hal ini, Hanan Attaki terlihat sangat terbuka dalam mengatakan pendapatnya sebagai bentuk perlawanan terhadap kerbudayaa pop yang datang dari barat "Bagaimana kalau kita mencintai idola-idola justru membuat hati kita terganggu. Khusyuk kita menjadi berkurang. Mencintai seseorang yang kemudian kita tiru perilakunya yang tidak baik berarti bukan karena Allah. Misalnya, ikut konser penyanyi yang keren, ngetop, udah gitu seksi lagi, suaranya bagus, suaranya berat banget. Pas kita nonton konsernya, histeris. Jangankan itu histeris, ketika suaminya meninggal aja dilarang itu kan namanya meratapi mayat. Itu enggak boleh, termasuk dosa besar. Apalagi histeris kepada orang-orang yang manggung bukan siapa-siapa kita. Lah, ini cinta ini pasti bukan karena Allah Hijrah merupakan proses hati, banyak anak-anak muda ingin berhijrah dengan belajar melalui media sosial diantaranya yaitu belajar dari media youtube channel Hanan Attaki dengan latar belakang tujuan, permasalahan yang berbeda-beda. Masyarakat Indonesia khususnya anak muda, sudah tidak asing lagi dengan fenomena hijrah yang juga menimbulkan berbagai respon dari berbagai kalangan. Munculnya fenomena hijrah tersebut tentunya tidak terlepas dari pengaruh media sosial khususnya youtube, sehingga banyak media

yang menyoroti hijrah sebagai trend yang dilakukan orang-orang yang memiliki alasan-alasan tersendiri untuk berhijrah. Makna dari hijrah bukan hanya sekedar istiqamah dan bukan hanya untuk menuju jalan yang lebih baik, tetapi hijrah juga sebagai sarana pembentukan jati diri sehingga makna hijrah sangat penting sebagai penguat dan penegasan identitas diri seseorang. Hijrah menjadi fenomena sosial dikalangan umat beragama dengan berbagai macam alasan atau penyebab yang melatar belakangi hijrah tersebut, Khususnya pada masyarakat yang masih dalam kategori anak muda. Trend hijrah belakangan ini mulai berkembang pesat akibat dampak media sosial, seperti media sosial youtube Hanan Attaki yang menyajikan konten-konten dakwah bernuansa masalah percintaan anak muda, menggunakan konsep hijrah yang membuat masyarakat khususnya kalangan milenial dengan mudah menerima karena ini merupakan suatu hal yang baru dan juga menarik. Bahkan trend ini menjadi suatu gerakan kelompok hingga saat ini terus berkembang, namun gerakan ini bukanlah sesuatu yang baru dalam Islam karena hijrah itu sendiri merupakan bagian dari Islam.

Berdasarkan pengamatan penulis pada akun youtube Hanan Attaki ada dua faktor yang memengaruhi mengapa anak muda ingin berhijrah, diantaranya yaitu pertama, disebabkan oleh orientasi masa lalu diantaranya: Menyesal akan perbuatan dosa sebelumnya yang telah diperbuat, perasaan bersalah, hidup yang monoton dan juga hampa, hanya memikirkan dunia semata, dan merasa rendah serta hina dihadapan Allah Swt Faktor kedua yaitu disebabkan oleh orientasi masa depan diantaranya telah mendapatkan hidayah dan telah memiliki rencana serta tujuan hidup, adanya pengalaman yang menjadikan seseorang untuk memutuskan berhijrah di jalan Allah Swt, ingin lebih memperbaiki dan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya agar mendapatkan kehidupan yang damai, tenang, nyaman, tentram serta selamat dunia dan akhirat, ingin mendapatkan jodoh yang baik dan berada di jalan Allah Swt karena jodoh cerminan diri sendiri, ingin memperoleh bekal pahala sendiri dan menolong orang tuanya di akhirat kelak, dan juga adanya dorongan dari pihak lain seperti lingkungan, keadaan, teman dan juga dorongan dari keluarga. Hijrah sendiri memiliki dua bentuk pertama, hijrah batiniyah ialah hijrah meninggalkan perbuatan tidak baik yang dilarang oleh Allah Swt dan tidak terpengaruh oleh bisikan setan. Kedua, hijrah zahiriyah ialah meninggalkan suatu tempat untuk menghindari fitnah demi mempertahankan agama.

## **KESIMPULAN**

Kesehatan Strategi dakwah Hanan Attaki di youtube untuk mencuri perhatian anak muda adalah dengan cara mempelajari dan menyesuaikan terlebih dahulu dengan kehidupan anak muda agar apa yang disampaikannya bisa dengan mudah diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hanan Attaki dikenal dengan konten dakwahnya yang dominan banyak membahas mengenai wacana cinta, kemudahan dan keindahan menikah, ujian-ujian hidup, taaruf dan sebagainya. Dalam menjalankan dakwahnya, ia kerap berpenampilan kasual khas anak muda, seperti kemeja kotak-kotak, baju berkerah, kaos dilapisi baju batik atau jaket. Salah satu gaya khas dari Hanan Attaki adalah penampilannya yang cenderung menggunakan topi jenis beanie atau kupluk, berjanggut, berkumis tipis dan berkalung berbingkai kotak Penampilan Hanan Attaki inilah yang

membedakannya dengan dai-dai kondang lainnya di Indonesia, seperti Gymnastiar dan Yusuf Mansyur yang kerap dalam dakwahnya berpenampilan resmi, seperti mengenakan jas, gamis, kopiah, atau serban Dalam berdakwah Hanan Attaki membuka dakwahnya dengan salam kemudian dilanjutkan dengan mukadimah, lalu menyampaikan isi materi dakwah yang terkadang diselipkan dengan humor-humor untuk mencairkan suasana agar jamaah yang mendengarkan tidak merasa bosan, lalu diakhiri dengan kesimpulan yang di dalamnya berisi nasihat-nasihat. Dalam berdakwah Hanan Attaki menggunakan nada bicara yang lembut, gaya bahasa yang sederhana, kekinian, simple dan mudah dipahami, ringan, to the point dan tidak bertele-tele. Hal inilah yang membuat anak muda menyukai dan juga welcome kepada Hanan Attaki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Anwar. 1984. Strategi Komunikasi. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Aziz Ali. Moh. 2004. Ilmu Dakwah (edisi revisi). Jakarta. KENCANA.
- Effendy Onong Uchjana. 1990. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (cet. Ke-1). BandunMizan.
- Fajar Marhaeni. 2009. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Fred R. David. 2002. Manajemen Strategi Konsep. Jakarta. Prenhalindo.
- Munir Muhammad, Wahyu Ilahi. 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta. Perdana Media.
- Noor. Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah (expertama). Jakarta. KENCANA
- Pakit M. Yusust. 1990. Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional. BanduiRemaja Rosdakarya.
- Rafi'uddin, Maman Abdul Djaliel. 2001. Prinsip dan Strategi Dakwah (Cet. Ke-11). Bandu CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung. Alifabeta
- Mumtaz Alif Saleh dengan judul Analisis Pesan Dakwah dalam akun Twitter FelixSiau.w.2010.
- Siti Dewi Wulandari "Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustad Abdul Somat di Media Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN RadenIntan Lampung)". Tiara Rahmadaniar, dengan judul "Strategi Dakwah akun Youtube Muslimah Daily.com dalam mensosialisasikan Jilbab".
- Yogi Ridho Firdaus "Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)". 2015-2017,
- Artikel Ahmad Luthfi, "Jumlah terkini jumlah facebook hingga youtube", dengan <https://techno.okezone.com/read/2017/03/08/207/1637638/jumlah-terkini-pengguna-facebook-hingga-youtube>. Diakses pada 25 September 2019
- Artikel M. Fakhru Riza, Dear Hanan Attaki. Dakwah hari ini butuh dakwah yang dialogis. 23oktober 2017. Diakses pada 25 September 2019
- Arie Prastyo. 19 Juli 2014. Artikel: Perbedaan dan pengertian antara Streaming dan Buffering, dengan <https://www.arieprastyo.com>. Diakses pada 26 September 2019
- Blogging. Aisyah Agustin, Menjadi Remaja Gaul Ala Islam. 1 September 2018. Artikel: [<https://www.kompasiana.com>] diakses pada 26 september 2019 Internet



[https://id.wikipedia.org/wiki/me at the zoo](https://id.wikipedia.org/wiki/me_at_the_zoo). 26 September 2019  
Wink, 18 Januari 2018, Artikel: Profil dan Biografi Ustad Hanan Attaki. Biografiku.com.  
Diakses pada 25 September 2019.